

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Pada akhirnya karya ini membuktikan bahwa batu sebagai material alam dapat dipakai sebagai media musik melalui rancangan instrument yang menghasilkan beberapa bentuk baru instrument music batu tanpa banyak mengubah bentuk aslinya, serta berupa instalasi batu. Di samping itu, karya ini juga menemukan teknik permainan yang sangat spesifik dan khas dalam komposisi musik batu. Dengan demikian, para pemain dapat menghadirkan ragam ekspresi sebagai dampak estetis kompositorik terhadap repertoar musik batu ini.

Berdasar pada hasil pendalaman melalui observasi dan analisis, akhirnya bisa dikatakan bahwa secara keseluruhan karya musik ini menunjukkan adanya temuan sebagai berikut:

Adanya kebaruan cara pandang jika dibandingkan dengan karya-karya lain sebelumnya. Kebaruan ini bukan semata dari penggunaan medium ataupun alatnya yang berupa batu, melainkan juga bisa dilihat dari pengalaman musikal yang sangat berbeda jika disandingkan dari sisi konvensi atau tradisi pada medan seni yang umum. Ekspresi musik konvensional dan tradisi cenderung baku dan kaku, sementara pada musik batu ini lebih bersifat cair dan terbuka bagi kemungkinan pengalaman bermusik yang baru.

Mengandung keunikan tak terduga, baik dalam takaran teknis maupun non teknis. Hal ini terjadi lantaran rancangan strategic instrumentasinya yang, di samping tidak terlalu berubah dari karakter batu aslinya, namun juga lantaran oleh eksperimentasi dan eksplorasi cara memainkan yang menghasilkan teknik maupun cara yang spesifik.

Rancang bangun kompositoriknya melampaui konvensi dan tradisi music pada umumnya, bahkan melampaui perkiraan dan kehendak penulis sendiri. Hal ini juga dikarenakan oleh sifat pengkaryaan yang terbuka bagi kemungkinan teknik, cara, ataupun metode di luar metode-metode yang telah baku.

Seluruh rancangan konseptual imajinatif itu berfungsi sebagai perangsang daya kreativitas penulis sebagai kreator. Sebab, yang menjadi fokus utama dari proyek ini adalah pembebasan bentuk musikal. Sebagai kreator yang bereksperimen secara sosial, harus bisa cermat dalam menyikapi situasi lingkungan sosial secara etis maupun estetis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, A.A.M., 1990, *Dasar Ilmu Estetika Jilid II Falsafah Keindahan dan Kesenian*, STSI Press, Denpasar.
- Djohanurani, Sri, "Teks dan Konteks Sumber Penciptaan", *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Yogyakarta, BP ISI Yogyakarta VII/02, 1999.
- McFarlane, Thomas J., 2002, *Jalinan Kata-Sabda Einstein dan Buddha*, Penerbit Pohon Sukma, Yogyakarta.
- Griffiths, Paul, 1986, *The Thames and Hudson Encyclopaedia of 20<sup>TH</sup>-CENTURY MUSIC*, Thames and Hudson Ltd., London.
- Hardjana, Suka, 2003, *Corat Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (MSPI), Jakarta.
- Hardjana, Suka (ed.), 1986, *Enam Tahun Pekan Komponis Indonesia 1979-1985*, Dewan Kesenian Jakarta.
- Hastanto, Sri, 1997, "Pendidikan Karawitan: Situasi Problema dan Angan-angan", *Jurnal Wiled Seni Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta*.
- Iswantara, Nur, 2012, *Proses Kreatif Teater Garasi Yogyakarta dalam Lakon Waktu Batu*, *Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema – Tonil*, Vol. 1 No. 25, Mei 2012.
- Tonil Kreitner, Robert, dan Angelo Kinicki, 2001, *Organizational Behavior*, Fifth Edition, Irwin/McGraw-Hill, New York.
- Mack, Dieter, 1995, *Sejarah Musik IV*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Mack, Dieter, 2004, *Musik Kontemporer dan Persoalan Interkultural*, Arti, Bandung.
- Mardimin, Johannes, (ed.), 1994, *Jangan Tangisi Tradisi: Transformasi Budaya Menuju Indonesia Modern*, Kanisius, Yogyakarta.
- Martopo, Hari, 2001, "Perancangan Notasi Relief (Notrel) Untuk Pendidikan Musik Tunanetra", *Laporan Penelitian Hibah Bersaing IX/1, DP3M Ditjen Dikti Depdinas*, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2003, "Musik Program Sebagai Representasi Estetik Era Romantik Abad Kesembilanbelas" dalam *Panggung*, *Jurnal Seni STSI Bandung*, Nomor XXVI Tahun 2003.
- \_\_\_\_\_, 2004, *Metode Pembelajaran Biola Suzuki Ditinjau Dari Perspektif Quantum*, Tesis Pengkajian Seni Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Munandar, Utami, 2002, *Kreativitas dan Keberbakatan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Prier SJ, Karl Edmund, 1996, *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.

Rustopo, (ed)., 1991, *Gendon Humardani: Pemikiran dan Kritiknya*, STSI Press, Surakarta.

Sacher, Jack and James Eversole, 1971, *The Art of Sound: An Introduction to Musik*, 2<sup>nd</sup> Edition, Prentice-Hall Inc., New Jersey.

Small, Cristhoper, 1998, *Musikking, The Meanings of Perfoming and Listening*.

Supanggih, Rahayu, 2005, *Bothekan*, ISI Press, Surakarta.

Majalah Gong, edisi 96/IX/2007, *Mengukir Citra Estetik Batu*.

